

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif agar mendapatkan data yang sesuai dan benar tanpa adanya hasil yang mengira-ngira. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam penelitian studi kasus terdapat dua pendapat yang dapat dipergunakan untuk memahami kasus sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Pertama, kasus sebagai kejadian tunggal yang terpisah atau berbeda secara diskriminatif dengan tingkah laku dan tradisi pada umumnya, sehingga kasus tersebut dipandang sebagai penyimpangan sosial. Kedua, kasus yang merupakan tradisi normatif yang bukan sekedar gejala, melainkan sebuah *trade mark* dari keadaan masyarakat tertentu, yang dikategorikan sebagai kebudayaan.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

²Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 87.

penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai narasumber dalam subyek penelitian.³

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen kunci juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Adapun rangkaian pelaksanaan kehadiran peneliti yang dilakukan di lokasi penelitian adalah (1) Melakukan observasi awal di UD Krupuk Reng Dy di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk untuk mengamati kegiatan pemberdayaan alumni pesantren setempat (2) Meminta izin pada pemilik usaha untuk melaksanakan penelitian tentang pemberdayaan alumni pesantren setempat (3) Mewawancarai orang-orang yang terlibat pada kegiatan di UD Krupuk Reng Dy (4) Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di UD Krupuk Reng Dy.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah salah satu industri kecil di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tepatnya di RT 17 RW 05 yang bernama UD Krupuk Reng Dy. Lokasi ini dipilih karena merupakan

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

usaha dagang milik pribadi yang menerima karyawan dari para alumni pesantren disekitar lokasi tersebut. Mengingat lokasi tersebut banyak dikelilingi pondok pesantren. Peneliti menfokuskan pada pemberdayaan alumni pesantren disekitar lokasi tersebut dalam upaya menuju kemandirian ekonomi.

D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data pentingnya darimana data dengan cara apa diperoleh, harus diketahui dengan baik oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian terdiri dari atas sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber yang pertama, baik dari individu ataupun perseorangan, atau dengan kata lain data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli).⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari:

- a. Pemilik UD Krupuk Reng Dy
- b. Karyawan UD Krupuk Reng Dy
- c. Masyarakat sekitar UD Krupuk Reng Dy

2. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan.⁵ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan antara lain dari:

- a. Literatur.

⁴Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Sripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

- b. Jurnal.
- c. Skripsi maupun tesis penelitian sebelumnya.

Data sekunder yang diperoleh langsung dari pihak yang berkaitan dengan UD Krupuk Reng Dy ialah dokumentasi yang terdiri atas data profil usaha serta foto kegiatan usaha.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang paling penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.⁶ Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan metode diantaranya:

1. Metode wawancara/*interview*

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab secara langsung.⁷ Dengan wawancara maka peneliti akan dapat mengetahui situasi maupun fenomena yang terjadi secara mendalam.

Wawancara dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pemilik UD Krupuk Reng Dy, para karyawan dan masyarakat sekitar, guna memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya UD Krupuk Reng Dy

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 231.

- b. Kondisi awal alumni pesantren sebelum bergabung di UD Krupuk Reng Dy
 - c. Kegiatan / jenis usaha yang dilakukan oleh UD Krupuk Reng Dy
 - d. Mekanisme produksi, pemasaran dan penjualan di UD Krupuk Reng Dy
 - e. Kriteria rekrutmen karyawan di UD Krupuk Reng Dy
 - f. Perkembangan alumni pesantren sesudah bergabung di UD Krupuk Reng Dy
 - g. Peningkatan pendapatan alumni pesantren setelah bergabung di UD Krupuk Reng Dy
 - h. Tanggapan masyarakat sekitar tentang kegiatan di UD Krupuk Reng Dy
2. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pengamatan terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Peneliti juga berpartisipasi dalam penelitian ini, karena partisipasi atau keterlibatan langsung peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data yang otentik.⁸

Adapun observasi yang dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui kegiatan produksi, pemasaran dan penjualan yang dilakukan oleh UD Krupuk Reng Dy serta dengan datang ke lokasi usaha yang didirikan oleh alumni pesantren yang masih bergabung di UD Krupuk Reng Dy.

⁸John W. Crewell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁹

Jadi metode dokumentasi dilakukan dengan cara meneliti catatan-catatan, dokumen-dokumen, arsip dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil Desa Tanjungtani
- b. Susunan organisasi UD Krupuk Rend Dy
- c. Data karyawan serta asal pondok pesantren yang bergabung di UD Krupuk Reng Dy
- d. Pola penggajian yang diterapkan di UD Krupuk Reng Dy

F. Analisis Data

Analisis data metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencapai pola, model, tema serta teori. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian.¹⁰ Metode analisa ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh untuk

⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 149.

¹⁰Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 45.

mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberdayaan alumni pesantren menuju kemandirian ekonomi yang dilakukan oleh UD Krupuk Reng Dy.

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:¹¹

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang kegiatan yang dilakukan oleh UD Krupuk Reng Dy serta kemandirian ekonomi pada alumni pesantren yang bergabung di UD Krupuk Reng Dy

2. Paparan atau Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan

¹¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

data atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data yang muncul dari data yang ada dan harus diuji kevaliditasannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran serta valid, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹² Dengan adanya perpanjangan pengamatan akan terbentuk keakraban antara peneliti dan narasumber atau responden penelitian sehingga kehadiran peneliti akan dianggap tidak mengganggu apa yang diteliti.

2. Ketekunan pengamatan

Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³

¹²Ibid., 270.

¹³Sugiono, *Metode Penelitian.*, 272.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data sebagai pembanding terhadap data yang didapatkan.¹⁴ Pengecekan tersebut dilakukan dengan wawancara lagi dan kemudian disimpulkan lagi setelah dilakukan pengecekan dengan menggunakan metode observasi serta dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, Meliputi kegiatan organisasi data dan memberi makna dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.

¹⁴Ibid, 274.